LAKIP 2021
BPTP JAWA BARAT

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat Tahun 2021 dapat disusun. LAKIP ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja BPTP Jawa Barat.

LAKIP ini menyajikan secara rinci mengenai rencana strategis lima tahunan (2020-2024), rencana kegiatan tahunan (2021) dengan indikator keberhasilan, target dan realisasinya. Dengan demikian, dapat diketahui secara pasti program kegiatan yang sudah terlaksana dan kendala yang dihadapi. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2021 merupakan hasil kerja keras Pimpinan dan seluruh jajaran BPTP Jawa Barat serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta, maupun petani. Besar harapan kami, Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja yang sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan secara aktif dalam penyusunan LAKIP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat ini.

Lembang, Januari 2022

Kepala Balai,

Dr. Yiyi Sulaeman, SP., M.Sc.
NIP. 19750326 200003 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) memegang peran strategis dalam mendukung pembangunan pertanian di Jawa Barat. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, sejalan dengan visi BPTP Jawa Barat, yaitu **Menjadi lembaga terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern di Provinsi Jawa Barat**.

Untuk mewujudkan Visi BPTP Jawa Barat telah menetapkan beberapa misi yaitu: (1) menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Jawa Barat yang memiliki nilai *scientific and impact recognition* dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern; (2) mewujudkan BPTP Jawa Barat sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

Agar visi dan misi BPTP Jawa Barat dapat berjalan dan sesuai dengan fokus yang diharapkan, maka visi dan misi BPTP Jawa Barat selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian pada tahun 2021, yaitu: (1) menghasilkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi; (2) mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah; (3) mengoptimalkan jejaring kerja atau kerjasama/kemitraan untuk menghasilkan dan menyebarluaskan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah; (4) mengoptimalkan manajemen pengkajian dan diseminasi yang akuntable.

Sedangkan sasaran strategis dari BPTP Jawa Barat pada tahun 2021 adalah: (1) terdiseminasi dan tersiapkannya teknologi untuk dimanfaatkan pengguna; (2) produksi benih tanaman pangan kedelai; (3) terbentuknya jejaring kerjasama pengkajian teknologi pertanian; (4) tersedianya benih sebar manggis; (5) terdiseminasikan teknologi pertanian dalam rangka pemulihan ekonomi nasional; (6) layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan; (7) layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi; (8) layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan; (9) layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan; (10) layanan Prasarana Internal; dan (11) layanan Monitoring dan Evaluasi Internal. Untuk mengukur kinerja Balai ditetapkan indikator kinerja utama dan kemudian dievaluasi. Indikator kinerja BPTP tahun 2020 sebagaimana 11 butir di atas.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2021, secara umum hasil pengukuran 11 sasaran program dengan 11 indikator kinerja utama memperlihatkan bahwa secara umum sangat berhasil dengan nilai rata-rata capaian kinerja 138% dengan perincian 5 sasaran kinerja diatas 100%.

Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi (teknologi) target 4 teknologi realisasi 8 teknologi (200%); Produksi Benih Tanaman Pangan Lainnya (Kedelai) target 14.5 ton realisasi 15 ton; kerjasama pengkajian teknologi dari target 1 kerjasama terealisasi sebanyak 2 kerjasama (200%), dan Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) target 2 teknologi realisasi 4 teknologi (200%). Sedangkan indikator kinerja lainnya yaitu Benih Tanaman Buah (Manggis), Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan, Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi, Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan, Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan, Layanan Prasarana Internal dan Layanan Monitoring dan Evaluasi Interna lmencapai target realisasi 100 persen.

Tahun 2021 BPTP Jawa Barat mengelola APBN sebesar Rp. 24.950.113.000,- naik jika dibandingkan dengan besaran APBN 2020 yang mencapai Rp. 14.888.243.000,-. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp. 24.564.574.462**,-** dengan persentase serapan sebesar 98,45 persen.

Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011. BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 20 atau nilai efisiensi sebesar 100.

DAFTAR ISI

		Hal.
	Kata Pengantar	ii
	Ikhtisar Eksekutif	iii
	Daftar Isi	v
	Daftar Tabel	vi
	Daftar Gambar	vii
	Daftar Lampiran	vii
I.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
	1.3. Sumber Daya Manusia BPTP Jawa Barat	4
II.	RENCANA KINERJA	7
	2.1. Visi	7
	2.2. Misi	7
	2.3. Tujuan	7
	2.4. Kegiatan	9
	2.4.1. Kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun 2021	9
	2.4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
	2.4.3. Perencanaan kinerja	11
	2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	12
III.	AKUNTABILITAS KINERJA	16
	3.1. Capaian Kinerja	16
	3.1.1. Pengukuran capaian kinerja TA 2020 dengan target renstra 2020-2024	16
	3.1.2. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi keberhasilan	22
	3.2. Akuntabilitas Keuangan	23
	3.2.1. Realisasi keuangan	23
	3.2.2. Pengelolaan PNBP	30
	3.2.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya	31
IV.	PENUTUP	33
	4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	33
	4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja	33
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul	Hal.
1.	Jumlah pegawai BPTP Jawa Barat berdasarkan golongan, Tahun 2014-2021	5
2.	Perkembangan PNS berdasarkan pendidikan, Tahun 2014-2021	5
3.	Jabatan fungsional khusus BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021	6
4.	Perkembangan jabatan fungsional peneliti BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021	6
5.	Perkembangan jabatan fungsional penyuluh BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021	6
6.	Misi BPTP Jawa Barat	7
7.	Tujuan BPTP Jawa Barat	7
8.	Target dan sasaran strategis BPTP Jawa Barat 2021	8
9.	Daftar kegiatan dan penanggungjawab Tahun Anggaran 2021	9
10.	Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Jawa Barat, Tahun 2021	11
11.	Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2021	12
12.	Jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan diseminasi teknologi pertanian Tahun 2021	13
13.	Produksi benih tanaman pangan lainnya Tahun 2021	14
14.	Produksi benih tanaman buah Tahun 2021	14
15.	Kerjasama Tahun 2021	14
16.	Diseminasi teknologi pertanian (PEN) Tahun 2021	14
17.	Layanan perkantoran pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	14
18.	Layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	14
19.	Layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan di Jawa Barat Tahun 2021	14
20.	Layanan umum dan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	15
21.	Layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	15
22.	Layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	15
23.	Capaian kinerja teknologi BPTP Jawa Barat lima tahun terakhir periode 2016-2021	17
24.	Target dan realisasi diseminasi teknologi pertanian Tahun 2021	18
25.	Target dan realisasi produksi benih tanaman pangan lainnya Tahun 2021.	19
26.	Target dan realisasi produksi benih tanaman buah Tahun 2021	19

Nomor Tabel	Judul	Hal.
27.	Target dan realisasi kerjasama Tahun 2021	19
28.	Target dan realisasi diseminasi teknologi pertanian (PEN) Tahun 2021	19
29.	Target dan realisasi layanan perkantoran pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	19
30.	Target dan realisasi layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	19
31.	Target dan realisasi layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan di Jawa Barat Tahun 2021	20
32.	Target dan realisasi layanan umum dan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	20
33.	Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2021	20
34.	Target dan realisasi layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2021..	20
35.	Capaian indikator kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020	20
36.	Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat Tahun 2021	23
37.	Dinamika perubahan kegiatan dan anggaran BPTP Jawa Barat	25
38.	Estimasi dan realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2021	30
39.	Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 2021	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul	Hal.
1.	Struktur organisasi BPTP Jawa Barat	3
2.	Grafik perubahan anggaran kegiatan TA. 2021	29
3.	Nilai efisiensi indikator kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2021	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul	Hal.
1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala Badan Litbang dengan Kepala BPTP Jawa Barat	34
2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala BPTP Jawa Barat dengan Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian	36
3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala BPTP Jawa Barat dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha	36

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat didirikan pada tanggal 1 April 1994 ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 798/Kpts/OT.210/12/94. Pada waktu itu BPTP Jawa Barat disebut dengan nama BPTP Lembang dengan wilayah tugas meliputi Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan perkembangannya Keputusan Menteri Pertanian RI No. 798/Kpts/OT.210/12/94 telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu melalui Peraturan Menteri Pertanian RI No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, namanya berubah menjadi BPTP Jawa Barat. Tugas dan Fungsi BPTP sejak diddirikan juga telah berubah dari Peraturan Menteri Pertanian RI No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 menjadi Peraturan Menteri Pertanian RI No. 14//2017.

Sejak tahun 1994 telah banyak yang dilakukan BPTP Jawa Barat, dan diantaranya telah banyak pula yang dimanfaatkan oleh *stakeholders* maupun petani. Namun demikian masih banyak pula masalah sepenuhnya belum tertangani pada periode waktu tersebut dan oleh karenanya diperlukan upaya untuk mengantisipasi masalah tersebut dan masalah yang akan timbul pada lima tahun berikutnya.

BPTP Jawa Barat menyadari bahwa dinamika pembangunan pertanian yang begitu pesat diiringi dengan berbagai permasalahan seperti perubahan iklim yang dinamis, konversi sumber daya lahan pertanian ke non pertanian, pelarian tenaga kerja pertanian kepada lapangan pekerjaan lain, penguasaan lahan pertanian yang semakin sempit serta kurang responnya petani kepada inovasi yang diintroduksikan menuntut BPTP Jawa Barat untuk lebih banyak lagi berupaya menghasilkan rakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang dibutuhkan oleh petani.

Disamping itu, sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan ujung tombak Kementerian Pertanian di daerah, BPTP Jawa Barat harus lebih berperan dalam menyukseskan visi dan misi Kementerian Pertanian di daerah, tidak hanya melalui rakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang dihasilkan namun juga melalui peran kelembagaan yaitu sebagai intermediator kelembagaan lain dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Peran sebagai intermediator kelembagaan diperlukan mengingat adanya peran kelembagaan lain dalam mendukung keberhasilan misi Kedaulatan Pangan. Kelembagaan

lain tersebut sudah barang tentu memerlukan rujukan arah dan implementasi dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna. Kondisi inilah yang harus diisi oleh BPTP Jawa Barat untuk menjadikan kelembagaan tersebut menjadi lembaga yang memiliki akselerasi yang sama cepatnya dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Buku Laporan Kinerja BPTP Jawa Barat ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh BPTP Jawa Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di tahun 2021.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

BPTP Jawa Barat adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan diseminasi pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Kementerian Pertanian.

BPTP Jawa Barat dipimpin oleh seorang Kepala, yang mempunyai tugas Melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai Permentan No.19/Permentan/OT.020/5/2017 BPTP Jawa Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Susunan organisasi BPTP Jawa Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 terdiri atas: (a) Kepala; (b) Subbagian Tata Usaha; (c) Sub Koord. Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; (d) Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sesuai dengan kubutuhan kelembagaan internal kelembagaan tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa struktur yang diperlukan dalam menunjang kinerja Balai. Adapun struktur organisasi BPTP Jawa Barat adalah sebagai berikut:

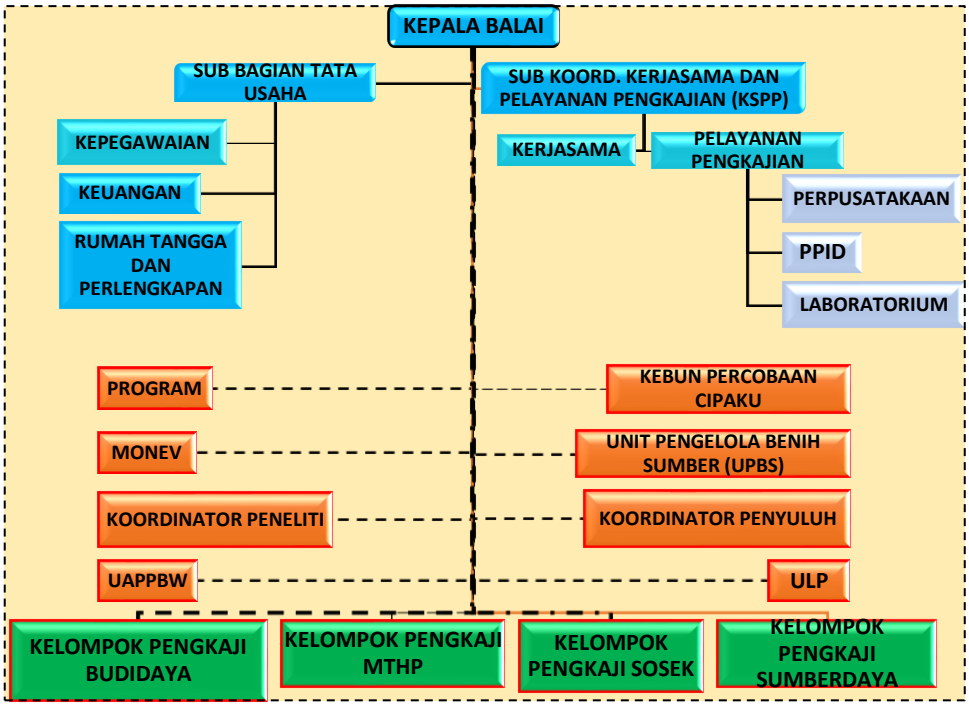

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jawa Barat

Kepala BPTP Jawa Barat adalah jabatan struktural eselon III a dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dan Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Sedangkan Sub Koordinator Kerja sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Penyuluh Pertanian mempunyai tugas: (a) melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b) melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundangan-perundangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh mempunyai tugas: (a) melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (b) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang ada di BPTP Jawa Barat adalah Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balitbangtan No. 88.1/Kpts/OT.160/I/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang panduan Pembentukan Kelembagaan Internal pada Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Balitbangtan, bahwa di lingkup BPTP terdapat kegiatan penelitian dalam bentuk pengkajian dan diseminasi hasil penelitian. Oleh karena itu, kinerja/keberhasilan BPTP Jawa Barat disamping ditentukan oleh peneliti, juga sangat ditentukan oleh penyuluh. Untuk itu, guna memenuhi dan mengakomodir kelompok fungsional peneliti dan penyuluh dalam satu wadah berdasarkan bidang kegiatan dan disiplin ilmu yang disebut sebagai Kelompok Pengkaji (Kelji) maka diterbitkanlah Surat Keputusan Kepala BPTP Jawa Barat No. 28/Kpts/OT.210/H.12.11/01/2020 tentang Penempatan Pegawai Sesuai Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat yang mengatakan bahwa Kelji di BPTP Jawa Barat meliputi : 1) Kelompok Pengkaji Budidaya, 2) Kelompok Pengkaji Sumberdaya, 3) Kelompok Pengkaji Sosial Ekonomi (Sosek) dan 4) kelompok penyuluh.

1.3. Sumber Daya Manusia BPTP Jawa Barat

BPTP Jawa Barat pada tahun 2021 memiliki pegawai sebanyak 94 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah PNS tersebut menurun sebanyak 8 orang dari jumlah PNS pada tahun 2018), yaitu sebanyak 102 orang. Menurunnya jumlah PNS tersebut disebabkan memasuki masa purna bakti.

Berdasarkan golongan PNS BPTP Jawa Barat pada tahun 2021 terdiri atas PNS Golongan I sebanyak 4 orang (4%), Golongan II sebanyak 19 orang (20%), Golongan III sebanyak 59 orang (63%), dan Golongan IV sebanyak 12 orang (13%).

Tabel 1. Jumlah pegawai BPTP Jawa Barat berdasarkan golongan, Tahun 2014-2021

Golongan	Tahun							
	2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
	Golongan (orang)							
I	8	7	5	5	5	5	4	4
II	25	25	24	22	21	20	20	19
III	79	77	74	72	70	68	66	59
IV	24	23	22	17	9	9	12	12
Jumlah	**136**	**132**	**125**	**116**	**105**	**102**	**102**	**94**
	Golongan (%)							
I	5.88	5.30	4.00	4.30	4,76	4.90	3.92	4.00
II	18.38	18.94	19.20	18.90	20,00	19.61	19.61	20.00
III	58.09	58.33	59.20	62.00	66.67	66.67	64.71	63.00
IV	17.65	17.43	17.60	14.60	8.57	8.82	11.76	13.00
Jumlah	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.00**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2021

Berdasarkan tingkat pendidikan PNS BPTP Jawa Barat terbagi ke dalam 8 tingkat, yaitu dimulai dari (1) SD, (2) SLTP, (3) SLTA, (4) D3, (5) D4, (6) S1 (Sarjana), (7) S2 (Magister), dan (8) S3 (Doktor). Secara umum jumlah PNS di BPTP Jawa Barat sejak tahun 2014 menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah, berurut-turut dari 136 orang (2014); 132 orang (2015); 125 orang (2016); 116 orang (2017); 105 orang (2018) ;102 orang (2020); 102 orang (2020); dan 94 orang (2021). Tingkat pendidikan PNS BPTP Jawa Barat tahun 2021 didominasi oleh S2 sebanyak 24 orang (26%) dan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 23 orang (24%). Perkembangan komposisi pegawai BPTP Jawa Barat berdasarkan tingkat pendidikan 8 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2. Komposisi tersebut akan terus dikembangkan mengingat kebutuhan pelayanan pengkajian dan diseminasi juga terus berkembang.

Tabel 2. Perkembangan PNS berdasarkan pendidikan, Tahun 2014-2021

No	Pendidikan Akhir	Tahun							
		2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
1	S3	7	6	7	9	6	6	6	9
2	S2	22	23	22	20	17	17	17	24
3	S1	45	44	42	35	33	32	32	23
4	D4	1	0	0	1	1	1	1	5
5	D3	10	8	7	7	7	7	7	6
6	SLTA	41	40	41	37	34	32	32	21
7	SLTP	3	3	1	3	3	3	3	1
8	SD	7	7	5	3	3	3	3	5
	Jumlah	**137**	**132**	**125**	**116**	**105**	**102**	**102**	**94**

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2021

Sebagai UPT Balitbangtan di daerah, BPTP Jawa Barat yang memiliki fungsi di bidang pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, oleh

karenanya didalamnya terdapat PNS dengan jabatan fungsional. Tahun sebelumnya, BPTP Jawa Barat memiliki PNS dengan jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis. Pada tahun 2021 ada tambahan fungsional baru tercatat sebagai Pranata keuangan APBN Mahir dan Analis Kepegawaian Mahir. Perkembangan jabatan fungsional BPTP Jawa Barat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jabatan fungsional khusus BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021

No	Nama Fungsional	Tahun							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Peneliti	33	32	32	32	26	25	26	26
2	Penyuluh	20	21	20	15	15	16	17	17
3	Teknisi Litk.	4	5	7	7	7	9	8	8
4	Pustakawan	2	1	1	1	1	1	1	1
5	Arsiparis	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Pranata Humas	-	-	-	-	1	1	1	1
7	Pranata Komputer	-	-	-	-	-	-	1	-
8	Pranata keuangan APBN Mahir	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Analis Kepegawaian Mahir	-	-	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	**60**	**60**	**61**	**56**	**50**	**52**	**55**	**56**

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2021

Berdasarkan jenjangnya Jabatan Fungsional Peneliti/Penyuluh terdiri atas Peneliti/Penyuluh Utama, Peneliti/Penyuluh Madya, Peneliti/Penyuluh Muda, Peneliti/Penyuluh Pertama, dan Peneliti/Penyuluh Non Klasifikasi. Perkembangan jabatan fungsional Peneliti dan Penyuluh di BPTP Jawa Barat disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Perkembangan jabatan fungsional peneliti BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021

Jabatan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Peneliti Ahli Utama	2	2	2	2	2	2	2	2
Peneliti Ahli Madya	9	7	10	8	3	5	5	5
Peneliti Ahli Muda	11	10	9	9	8	9	8	9
Peneliti Ahli Pertama	11	13	13	13	13	9	9	10
Peneliti Non Klasifikasi	0	0	0	0	0	0	2	0
Jumlah Peneliti	**33**	**32**	**34**	**32**	**26**	**25**	**26**	**26**

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2021

Tabel 5. Perkembangan jabatan fungsional penyuluh BPTP Jawa Barat, Tahun 2014-2021

Jabatan	2014	2015	2016	2017	2018	2020	2020	2021
Penyuluh Ahli Utama	1	1	1	1	1	1	1	1
Penyuluh Ahli Madya	10	10	8	3	1	1	2	2
Penyuluh Ahli Muda	2	4	4	6	7	7	5	7
Penyuluh Ahli Pertama	7	6	6	5	6	7	7	7
Penyuluh Non Klasifikasi	0	0	1	1	0	0	1	2
Jumlah	**20**	**21**	**20**	**16**	**15**	**16**	**16**	**19**

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2021

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangungan pertanian yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Barat selama lima tahun (2020-2024). Renstra BPTP Jawa Barat ini merupakan turunan dari Renstra Balitbangtan 2020-2024 yang disinergiskan dengan Renstra Provinsi Jawa Barat 2005-2025.

Tertuang dalam Renstra Tahun 2020, disebutkan bahwa Visi BPTP Jawa Barat dirumuskan sebagai berkut: "**Menjadi lembaga terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern di Provinsi Jawa Barat** ".

2.2. Misi

Misi BPTP Jawa Barat dirumuskan dengan mengacu pada **Misi Pembangunan Pertanian Indonesia 2015-2045,** Misi Balitbangtan 2020-2024 dan Misi Jangka Panjang Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2005-2025 dan Misi Jangka Menengah Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2013-2020. Misi dan tujuan BPTP Jawa Barat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 6. Misi BPTP Jawa Barat

No.	Misi
1.	Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Jawa Barat yang memiliki nilai *scientific and impact recognition* dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
2.	Mewujudkan BPTP Jawa Barat sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

2.3. Tujuan

Tabel 7. Tujuan BPTP Jawa Barat

No.	Misi
1.	Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna) dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
2.	Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Jawa Barat menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan Fast *learning organization.*
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagiandari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Balitbangtan maka arah kebijakan Balitbangtan 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan *advanced technology dan bioscience*.
2. Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen, dan prototipe alsintan berbasis bioscience dan bioenjinering dengan memanfaatkan advanced technology, seperti teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif.
3. Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim dan sumberdaya genetik) berbasis bio-informatika dan geo-spasial dengan dukungan IT.
4. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.
5. Tersedianya dan terditribusinya produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi.
6. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka serta meningkatkan HKI.

Mengacu pada Sasaran Strategis Balitbangtan 2020-2024 tersebut maka sasaran strategis BPTP Jawa Barat, sesuai tugas dan fungsinya yaitu mengarahkan sasaran strategisnya untuk menghasilkan produk-produk teknologi pertanian tepat guna yang spesifik lokasi Jawa Barat. Sasaran strategis BPTP Jawa Barat yang dimaksud adalah:

Tabel 8. Target dan sasaran strategis BPTP Jawa Barat 2021

No	Sasaran Strategis	Target (2021)
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	4 teknologi
2.	Produksi Benih Tanaman Pangan Lainnya (Kedelai)	14.5 ton
3.	Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 kesepakatan
4.	Benih Tanaman Buah (Manggis)	3.500 batang
5.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	2 teknologi

No	Sasaran Strategis	Target (2021)
6.	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan
7.	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 layanan
8.	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan
9.	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan
10.	Layanan Prasarana Internal	1 layanan
11.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 layanan

Sumber data: BPTP Jawa Barat, 2021

2.4. Kegiatan

2.4.1. Kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun 2021

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2020–2024 dan Renstra BBP2TP, maka BPTP Jawa Barat menetapkan kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan rekomendasi teknologi produk Balitbantan
2. Menyediakan benih sumber mendukung sistem perbenihan padi dan kedelai
3. Menyediakan teknologi inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
4. Pengembangan inovasi teknologi pertanian.
5. Menghasilkan model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi dan rekomendasi kebijakan pertanian mendukung pembangunan pertanian di Jawa Barat
6. Menghasilkan 1 model Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih dan Taman Teknologi Pertanian
7. Mengidentifikasi dan mengkarakterisasi konservasi kekayaan plasma nutfah spesifik lokasi (SDG) Jawa Barat.
8. Meningkatkan perluasan jejaring kerjasama mendukung terwujudnya lembaga BPTP yang handal dan terkemuka serta meningkatkan HKI
9. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM

Tabel 9. Daftar kegiatan dan penanggungjawab Tahun Anggaran 2021

No.	Judul/Penjab	Pagu Anggaran (Rp,-)
2.	Pendayagunaan hasil litkaji BPTP Jawa Barat (Ir. Restu Desi Jarwowati)	100.000.000
3.	Pengelolaan TAGRINOV (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	90.000.000
4.	Demplot pengembangan VUB padi khusus dan VUB spesifikasi lokasi (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	900.000.000
5.	Sumber Daya Genetik Terkonservasi dan Terdokumentasi. (Drs. Iskandar Ishaq, MP.)	75.000.000
6.	Pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama kementerian pertanian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./Syam Ahmad, S.TP., MP.)	350.000.000
7.	Produksi benih sumber kedelai 14.5 ton SS (Ir. Bebet Nurbaeti)	265.000.000

No.	Judul/Penjab	Pagu Anggaran (Rp,-)
8.	Pengkajian dan Diseminasi Teknologi BPRL dengan aplikasi pupuk hayati pomi, pestisida nabati pestor fungisida nabati pesnab dan pembenah tanah organik humic acid samhumat (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	114.543.000
9.	Uji efektivitas pupuk bio fosfat pada tanaman padi dan bawang merah (Yati Haryati, SP., M.Sc.)	110.137.000
10.	Produksi benih sebar komoditas manggis 3500 batang (Mahpudin)	35.000.000
11.	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan Di Jawa Barat. (Yayan Rismayanti, S.Pt., MP.)	1.500.000.000
12.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Ciamis, Pangandaran, Kuningan dan Kota Banjar. (Dr. Ir. Yanto Surdiyanto, MP.)	1.000.000.000
13.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Purwakarta,Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi (Bambang Sunandar, SP., MP.)	1.000.000.000
14.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor (Dr. Meksy Dianawati)	2.000.000.000
15.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya (Drs. M. Iskandar Ishaq, MP.)	1.000.000.000
16.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Bogor (Drs. Agus Nurawan, MP.)	1.000.000.000
17.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon (Dr. Bambang Susanto, SP., MP.)	1.000.000.000
18.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi (Heru Susanto SP., MP.)	1.000.000.000
19.	PEN - Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Subang,Majalengka dan Sumedang (Taemi Fahmi, S.Pt.)	1.000.000.000
20.	PEN - Bimbingan Teknis Petani dan Penyuluh di Jawa Barat (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	1.485.000.000
21.	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Program (Taemi Fahmi, S.Pt.)	48.468.000
22.	Layanan Keuangan (Yayat, SE.)	47.550.000
23.	Dukungan operasional penyusunan laporan keuangan SAI pada sekertariat UAPPA/B-W TA.2021 (Yayat, SE.)	34.000.000
24.	Kegiatan yang dibiayai PNBP (Yayat, SE.)	176.660.000
25.	Layanan manajemen kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan (Yayat, SE.)	41.000.000
26.	Pengelolaan instalasi pengkajian/laboratorium kebun percobaan cipaku (koleksi tanaman plasma nutfah ,varietas unggul, pohon induk) (Abdurahman)	95.300.000
27.	Koordinasi Manajemen Pengkajian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./yayat, SE).	38.510.000
28.	Layanan hubungan masyarakat & informasi pengkajian & pengembangan teknologi pertanian (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	20.057.000
29.	Renovasi Tempat Parkir Kendaraan Roda 4 (yayat, SE.)	197.531.000
30.	Evaluasi dan Pelaporan(LAKIP SAKIP) (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	28.407.000
31.	Pembangunan Database Mendukung Kajian Strategis Kementan (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	34.250.000

2.4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan indikator kinerja utama yaitu: (1) untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; (2) untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis dari BPTP Jawa Barat pada tahun 2021 yang telah ditetapkan, maka disusun indikator kinerja utama BPTP Jawa Barat tahun 2021 yaitu: (1) jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang terdiseminasikan; (2) jumlah hasil produksi benih; (3) dokumen kerjasama (jumlah); (4) tersedianya jumlah benih pohon manggis; (5) terdiseminasikannya 2 teknologi produk badan litbang pertanian; (6) laporan layanan perkantoran; (7) laporan layanan perencanaan pengkajian; (8) laporan layanan keuangan; (9) laporan layanan umum rumahtangga kepegawaian; (10) laporan layanan prasarana internal; dan (11) laporan layanan monitoring dan evaluasi.

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Jawa Barat, Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2021)
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang terdiseminasikan	4 teknologi
2.	Produksi Benih Tanaman Pangan Lainnya (Kedelai)	Jumlah hasil produksi benih kedelai	14.5 ton
3.	Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Dokumen kerjasama	1 kesepakatan
4.	Benih Tanaman Buah (Manggis)	Tersedianya jumlah benih pohon manggis sebanyak 3.500 batang	3.500 batang
5.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Terdiseminasikannya 2 teknologi produk badan litbang pertanian	2 teknologi
6.	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan
7.	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	Laporan layanan	1 layanan
8.	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan
9.	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan
10.	Layanan Prasarana Internal	Laporan layanan	1 layanan
11.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Laporan layanan	1 layanan

2.4.3. Perencanaan kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertanian, maka Rencana Kinerja Tahun 2021

merupakan penjabaran dari Rencana Kerja (Renja) Tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Bogor sebagai institusi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan pengguna dan pemangku kepentingan di berbagai tingkatan (*level*) terutama di daerah, dituntut untuk berperan secara nyata apa, bagaimana, dan dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan, termasuk hasil-hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi lingkup BPTP Jawa Barat. Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021, BPTP Jawa Barat telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahun 2021. Selanjutnya Rencana Kerja yang telah disusun ditetapkan menjadi perjanjian kinerja (PK) guna mendorong pengembangan menuju *Good Governance.*

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Tahun 2021 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	25
		2. Presentase hasil pengkajian Spesifik Lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti:	
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	3

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		• Kekayaan Intelektual bersertfikat yang telah dikabulkan (sertifikat)	2
		• Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	1
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional(makalah)	8
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	8
		• Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Daftar)	3
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal (Makalah)	5
		• Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (Nilai)	78
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Sumber data: PK BPTP Jawa Barat , 2021

Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat sebagai instansi eselon-III Balitbangtan diuraikan secara lebih rinci ke dalam sasaran penetapan kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2021 sebagaimana disajikan pada Tabel 12-22, sedangkan PK BPTP Jawa Barat dengan Badan Litbang Pertanian disajikan pada Lampiran 1-3.

Tabel 12. Jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan diseminasi teknologi pertanian Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	TAGRINOV: Pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran	1 Teknologi
2	Teknologi Budidaya Perbenihan Padi Sawah	1 Teknologi
3	Teknologi Budidaya Padi Ramah Lingkungan	1 Teknologi
4	Teknologi Budidaya Perbenihan Bawang Merah	1 Teknologi
	Total	4 Teknologi

Tabel 13. Produksi benih tanaman pangan lainnya Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Benih tanaman pangan kedelai	14.5 ton
	Total	14.5 ton benih

Tabel 14. Produksi benih tanaman buah Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Benih tanaman manggis	3.500 batang
	Total	3.500 batang

Tabel 15. Kerjasama Tahun 2021

No.	Jenis Benih Tanaman	Sasaran
1	Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 kesepakatan

Tabel 16. Diseminasi teknologi pertanian (PEN) Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Teknologi budidaya kedelai	1 teknologi
2	Teknologi Budidaya Ubi Jalar	1 teknologi
	Total	2 Teknologi

Tabel 17. Layanan perkantoran pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan

Tabel 18. Layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 layanan

Tabel 19. Layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan di Jawa Barat Tahun 2021

No.	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan

Tabel 20. Layanan umum dan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan

Tabel 21. Layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Sarana dan prasarana internal	1 Unit

Tabel 22. Layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Interna	1 laporan

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran capaian kinerja TA 2020 dengan target renstra 2020-2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Pengukuran kinerja juga didifinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas; (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif; (3) harus relevan; (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak; (5) harus fleksibel dan sensitif; dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan; dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Barat diawali dengan perencanaan dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Indikator kinerja yang dilakukan di BPTP Jawa Barat adalah berdasarkan indikator output. Dalam mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut, maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%); dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Jawa Barat dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran pada Tahun 2021 dengan realisasinya melalui survei yang dilakukan di akhir tahun. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2021 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Hasil ini diperkuat oleh adanya dokumen pendukung yang disampaikan setiap kegiatan ke BPTP Jawa Barat terkait perkembangan capaian indikator kinerja utama (IKU) disertai hasil monitoring dan evaluasi tim Monev BPTP Jawa Barat di beberapa kegiatan secara selektif untuk memastikan seberapa jauh tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan untuk memantau capaian output adalah melalui pelaporan berkala capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut terangkum sebagaimana disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian kinerja teknologi BPTP Jawa Barat lima tahun terakhir periode 2016-2021

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2017	4	4	1. Teknologi Biochar untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan NPK dan Produktivitas Jagung di Lahan Kering 2. Teknologi Pengelolaan Pascapanen Untuk Peningkatan Daya Simpan Cabai Merah 3. Paket Teknologi Alsintan di Jawa Barat 4. Teknologi Sistem Usahatani Kedelai di Bawah Tegakan Tanaman Tahunan Untuk Mendukung Swasembada Kedelai
2018	4	4	1. Teknologi Sistem Usahatani Padi Gogo di Lahan Sub Optimal Mendukung Swasembada Padi di Jawa Barat 2. Teknologi Sistem Usahatani Tumpangsari Padi Gogo dan Jagung di Lahan Sub Optimal Mendukung Swasembada Padi dan Jagung di Jawa Barat 3. Teknologi Produksi PROLIGA dan Pascapanen Bawang Merah di Lahan Dataran Rendah 4. Optimalisasi Usaha Ternak Sapi Pasundan melalui Pengolahan Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak.
2020	4	5	1. Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super 2. Teknologi Spesifik Lokasi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah (Proliga) 3. Teknologi Spesifik Lokasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi 4. Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kentang 5. Teknologi Spesifik Lokasi Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) pada Lahan Tadah Hujan
2020	2	3	1. Paket Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super 2. Formulasi pakan green konsentrat berbahan hijauan spesifik lokasi 3. Teknologi budidaya dan pascapanen kentang median spesifik lokasi berbasis pertanian 4.0

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2021	4	4	1. TAGRINOV: Pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran 2. Teknologi Budidaya Perbenihan Padi Sawah 3. Teknologi BPRL 4. Teknologi Budidaya Perbenihan Bawang Merah
Total	18	20	

Pada Tabel 23 terlihat bahwa kinerja BPTP Jawa Barat selama periode tahun 2017-2021 secara umum menunjukkan keberhasilan dari sasaran kinerja yang ditargetkan. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya kegiatan pertemuan Tim Penanggung Jawab Kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, Input substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, kesiapan dan kerjasama yang sinergis diantara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi), serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Evaluasi capaian kinerja tahun berjalan dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja. Namun demikian, untuk memperdalam dan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja yang akan datang perlu dilakukan analisis secara sistematis terhadap akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya. Pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2021 berturut-turut disajikan pada Tabel 24 sampai dengan Tabel 34.

Tabel 24. Target dan realisasi diseminasi teknologi pertanian Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Target	Realisasi
1	TAGRINOV: Pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran	1 Teknologi	1 Teknologi
2	Teknologi Budidaya Perbenihan Padi Sawah	1 Teknologi	1 Teknologi
3	Teknologi Budidaya Padi Ramah Lingkungan	1 Teknologi	1 Teknologi
4	Teknologi Budidaya Perbenihan Bawang Merah	1 Teknologi	1 Teknologi
5	Teknologi Pengendalian OPT dengan Feromon Exi		1 Teknologi
6	Teknologi Budidaya Perbibitan Domba		1 Teknologi
7	Teknologi Pengolahan Pakan		1 Teknologi
8	Teknologi perbenihan kentang		1 Teknologi
	Total	4 teknologi	8 teknologi

Tabel 25. Target dan realisasi produksi benih tanaman pangan lainnya Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Target	Realisasi
1	Benih tanaman pangan kedelai	14.5 ton	15 ton
	Total	14.5 ton benih	15 ton benih

Tabel 26. Target dan realisasi produksi benih tanaman buah Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Target	Realisasi
1	Benih tanaman manggis	3.500 batang	3.500 batang
	Total	3.500 batang	3.500 batang

Tabel 27. Target dan realisasi kerjasama Tahun 2021

No.	Jenis Benih Tanaman	Target	Realisasi
1	Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 kesepakatan	2 kesepakatan
	Total	1 kesepakatan	2 kesepakatan

Tabel 28. Target dan realisasi diseminasi teknologi pertanian (PEN) Tahun 2021

No.	Jenis Teknologi	Target	Realisasi
1	Teknologi budidaya kedelai	1 teknologi	1 teknologi
2	Teknologi Budidaya Ubi Jalar	1 teknologi	1 teknologi
3	Inovasi budidaya padi ramah lingkungan		1 teknologi
4	Teknologi pasca panen dan pengolahan ubi jalar dan sayuran		1 teknologi
	Total	2 Teknologi	4 Teknologi

Tabel 29. Target dan realisasi layanan perkantoran pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan	1 layanan
	Total	1 layanan	1 layanan

Tabel 30. Target dan realisasi layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 layanan	1 layanan
	Total	1 layanan	1 layanan

Tabel 31. Target dan realisasi layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan di Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan	1 layanan

Tabel 32. Target dan realisasi layanan umum dan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	1 layanan	1 layanan

Tabel 33. Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Sarana dan prasarana internal	1 Unit	1 Unit

Tabel 34. Target dan realisasi layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi
1.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 laporan	1 laporan

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat dapat dikategorikan berhasil. Beberapa indikator kinerja memperoleh capaian lebih dari 100 persen, yang termasuk dalam kategori sangat berhasil adalah pada semua indikator dengan kisaran 105 – 200 persen. Hal ini dapat dicapai karena komitmen pimpinan serta segenap jajaran dan pegawai BPTP Jaw Barat dalam pencapaian dan peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2021 secara ringkas disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 35. Capaian indikator kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2021)	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang terdiseminasikan	4 teknologi	8 teknologi	200 %	Sangat berhasil
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan	95	100	105%	Sangat berhasil

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2021)	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
2.	Produksi Benih Tanaman Pangan Lainnya (Kedelai)	Jumlah hasil produksi benih kedelai	14.5 ton	15 ton	113%	Sangat berhasil
3.	Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Dokumen kerjasama	1 kesepakatan	2 kesepakatan	200%	Sangat berhasil
4.	Benih Tanaman Buah (Manggis)	Tersedianya jumlah benih pohon manggis sebanyak 3.500 batang	3.500 batang	3.500 batang	100%	Berhasil
5.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Terdiseminasikannya 2 teknologi produk badan litbang pertanian	2 teknologi	4 teknologi	200%	Sangat berhasil
6.	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan	1 layanan	100%	Berhasil
7.	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	Laporan layanan	1 layanan	1 layanan	100%	Berhasil
8.	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan	1 layanan	100%	Berhasil
9.	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	Laporan layanan	1 layanan	1 layanan	100%	Berhasil
10.	Layanan Prasarana Internal	Laporan layanan	1 unit	1 unit	100%	Berhasil
11.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Laporan layanan	1 laporan	1 laporan	100%	Berhasil

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat dapat dikategorikan sangat berhasil. Beberapa indikator kinerja memperoleh capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) adalah Diseminasi Teknologi Pertanian (200%), produksi benih kedelai (113%), jaringan Kerjasama (200%), dan Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) (200%). Indikator kinerja lainnya dalam kategori baik (100%). Hal ini dapat tercapai

disebabkan oleh komitmen pimpinan serta segenap jajaran dan pegawai BPTP Jawa Barat dalam pencapaian dan peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja serta kegiatan-kegiatan BPTP Jawa Barat tahun 2021.

3.1.2. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPTP Jawa Barat dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2021 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu didukung pula oleh: (1) kesiapan dan perencanaan yang tepat waktu; (2) intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan di masing-masing program dan kegiatan dengan balai untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan; (3) input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan; (4) kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi); dan (5) sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator; dan (2) adanya revisi anggaran dan kegiatan yang sangat dinamis (11 kali revisi). Seluruh satker sudah menindaklanjuti hal dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: (1) kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan kurang optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi; dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah: (1) melakukan koordinasi intensif dengan pihak eksternal maupun dengan internal personalia kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan

yang telah dibuat; dan (2) perlunya distribusi dan re-distribusi sumber daya manusia (SDM) internal BPTP Jawa Barat agar SDM yang ada dapat diberdayakan secara maksimal guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang semakin berat, baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian maupun dalam rangka mengakomodir kebutuhan teknologi daerah Provinsi Jawa Barat.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi keuangan

Anggaran Satker berdasarkan revisi terakhir bulan Oktober 2021 Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPTP Jawa Barat TA. 2021 sebesar Rp 24.950.113.000,-. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian yang dilaksankan oleh BPTP Jawa Barat. Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat tahun 2021 disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36. Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat Tahun 2021

No.	Judul/Penjab	Pagu Anggaran (Rp,-)	Realisasi Hingga Bulan Des (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
4.	Pendayagunaan hasil litkaji BPTP Jawa Barat (Ir. Restu Desi Jarwowati)	100.000.000	99.877.000	99.88
5.	Pengelolaan TAGRINOV (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc).	90.000.000	89.394.356	99.33
6.	Demplot pengembangan VUB padi khusus dan VUB spesifikasi lokasi (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	900.000.000	893.070.180	99.23
7.	Sumber Daya Genetik Terkonservasi dan terdokumentasi (Drs. Iskandar Ishaq, MP.)	75.000.000	71.687.900	95.58
8.	Pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama kementerian pertanian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./Syam Ahmad, STP., MP.)	350.000.000	344.626.700	98.46
9.	Produksi benih sumber kedelai 14.5 ton SS (Ir. Bebet Nurbaeti)	265.000.000	264.214.050	99.70
10.	Pengkajian dan Diseminasi Teknologi BPRL dengan aplikasi pupuk hayati pomi, pestisida nabati pestor fungisida nabati pesnab dan pembenah tanah organik humic acid samhumat (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	114.543.000	114.315.215	99.80
11.	Uji efektivitas pupuk bio fosfat pada tanaman padi dan bawang merah (Yati Haryati, SP., M.Sc.)	110.137.000	109.585.000	99.50
12.	Produksi benih sebar komoditas manggis 3500 batang (Mahpudin, SP.)	35.000.000	34.875.000	99.64
13.	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan Di Jawa Barat (Yayan Rismayanti, S.Pt., MP.)	1.500.000.000	1.466.502.165	99.77
14.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Ciamis, Pangandaran, Kuningan dan Kota Banjar (Dr. Ir. Yanto Surdiyanto, MP.)	1.000.000.000	498.345.632	99.67
	PEN		495.505.895	99.10
15.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Purwakarta,Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi (Bambang Sunandar SP., MP.)	1.000.000.000	480.818.000	96.16
	PEN		499.979.979	100
16.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten	2.000.000.000	994.922.065	99.49

No.	Judul/Penjab	Pagu Anggaran (Rp,-)	Realisasi Hingga Bulan Des (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
	Cianjur dan Kota Bogor (Dr. Meksy Dianawati)			
	PEN		988.979.315	98.90
17.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya (Drs. M. Iskandar Ishaq, MP.)	1.000.000.000	499.369.350	99.87
	PEN		496.575.358	99.32
18.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Bogor (Drs. Agus Nurawan, MP.)	1.000.000.000	499.691.500	99.94
	PEN		497.024.141	99.40
19.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon. (Dr. Bambang Susanto SP.,MP).	1.000.000.000	498.372.890	99.67
	PEN		498.455.750	99.69
20.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi (Heru Susanto SP., MP.)	1.000.000.000	499.804.210	99.96
	PEN		498.310.786	99.66
21.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Subang,Majalengka dan Sumedang (Taemi Fahmi, S.Pt.)	1.000.000.000	499.201.000	99.84
	PEN		495.979.721	99.20
22.	Bimbingan Teknis Petani dan Penyuluh di Jawa Barat (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	1.485.000.000	.482.598.215	99,84
23.	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Program (Taemi Fahmi, S.Pt.)	48.468.000	47.020.500	97.01
24.	Layanan Keuangan (Yayat, SE.)	47.550.000	47.539.425	99.98
25.	Dukungan operasional penyusunan laporan keuangan SAI pada sekertariat UAPPA/B-W TA.2021 (Yayat, SE.)	34.000.000	33.264.000	97.84
26.	Kegiatan yang dibiayai PNBP (Yayat, SE.)	176.660.000	138.420.697	78.35
27.	Layanan manajemen kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan (Yayat, SE.)	41.000.000	40.926.500	99.82
28.	Pengelolaan instalasi pengkajian/laboratorium kebun percobaan cipaku (koleksi tanaman plasma nutfah ,varietas unggul, pohon induk) (Abdurahman, SP.)	95.300.000	95.199.000	99.89
29.	Koordinasi Manajemen Pengkajian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./yayat, SE.)	38.510.000	38.454.980	99.86
30.	Layanan hubungan masyarakat & informasi pengkajian & pengembangan teknologi pertanian (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	20.057.000	19.822.127	98.83
31.	Renovasi Tempat Parkir Kendaraan Roda 4 (yayat, SE)	197.531.000	197.531.000	100.0
32.	Evaluasi dan Pelaporan(LAKIP SAKIP) (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	28.407.000	27.947.000	98.38
33.	Pembangunan Database Mendukung Kajian Strategis Kementan (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	34.250.000	34.250.000	100

Keterangan: Kegiatan berdasarkan rekap Laporan Bulanan dan Dipa Revisi XI.

Target-target capaian sebagaimana diisajikan pada Tabel 36 di atas dijabarkan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan serta dukungan anggaran untuk masing-masing kegiatan. Rata-rata realisasi keuangan untuk kegiatan RDHP yang tercantum/dianggarkan sejak Dipa awal hingga bulan Desember berkisar antara 95.5 – 100 persen untuk proposal RDHP; 78.5 – 100 persen untuk proposal RKTM. Kecilnya serapan anggaran pada kegiatan

RKTM adalah pada kegiatan yang dibiayai PNBP disebabkan kegiatan berjalan menunggu hasil telah dapat dicairkan. Disisi lain untuk kegiatan PNBP baru bisa dicairkan setelah target PNBP dapat tercapai. Kegiatan RKTM yang sudah mencapai 100 persen adalah kegiatan renovasi lahan parkir dan pembangunan database Mendukung Kajian Strategis Kementan. Data pada Tabel 5 merupakan data sampai pada revisi DIPA XI khusus kegiatan RKTM pada revisi Diva VI terjadi pemotongan anggaran dan DIPA pemotongan anggaran bulan September telah selesai, sehingga alokasi dana yang yang tertera pada Tabel 36 adalah sesuai dengan alokasi anggaran yang tercantum pada DIPA Revisi XI BPTP Jawa Barat yang telah dipotong. Adapun riwayat revisi anggaran selama tahun 2021, rincian pagu anggaran per-output kegiatan tahun 2021 dan realisasi anggaran tahun 2021 masing-masing disajikan pada Tabel 37 dan Gambar 2.

Dinamika perubahan kegiatan dan perubahan anggaran (refocusing) yang begitu cepat, sangat berpengaruh terhadap kelengkapan dokumen perencanaan yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan. Hasil identifiikasi memperlihatkan bahwa terdapat beberapa dokumen yang tidak sempat dibuat dan beberapa kegiatan belom sempat dibuat SK penanggungjawabnya. Berdasarkan kasus tersebut, maka perlu disampaikan beberapa dinamika kegiatan yang mengalami perubahan sampai dengan pertengahan tahun dan sampai akhir tahun. Berikut dinamika perubahan kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 sampai dengan pertengahan tahun.

Tabel 37. Dinamika perubahan kegiatan dan anggaran BPTP Jawa Barat

No.	Nama Kegiatan/Penjab	Dipa Awal	Perubahan	Status
1.	Kajian Paket Teknologi Largo Super pada Lahan Marginal di Jawa Barat (Kurnia, S.Si.)	210.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
2.	Manajemen pemeliharaan terpadu ternak sapi potong (Dr. Ir. Dedi Sugandi, MP.)	215.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
3.	Paket teknologi budidaya,pengolahan limbah dan pascapanen kopi (Drs. Agus Nurawan, MP.)	300.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
4.	Manajemen pemeliharaan terpadu ternak domba pada pola pemeliharaan ekstensif (Taemi Fahmi, S.Pt.)	150.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
5.	Pengembangan pakan ubi lokal kayu (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	1.000.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
6.	Pendayagunaan hasil litkaji BPTP Jawa Barat (Ir. Restu Desi Jarwowati)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. 100.000.000	Ada. Rp. 100.000.000
7.	Pendampingan inovasi dalam pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi pertanian (Dr. Ir. Oswald, Marbun, M.Sc.)	250.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada. Sejak revisi I
8.	P engelolaan TAGRINOV (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. 90.000.000	Ada. Rp. 90.000.000
9.	Pemetaan potensi sumberdaya pertanian wilayah (Dr. Bambang Susanto, SP., M.Si.)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Drop. Sampai revisi I

No.	Nama Kegiatan/Penjab	Dipa Awal	Perubahan	Status
10.	Demplot pengembangan VUB padi khusus dan VUB spesifikasi lokasi (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	1.200.000.000	Revisi I - VI Rp. 900.000.000	Ada. Rp. 900.000.000
11.	Pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama kementerian pertanian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./Ir. Anna Sinaga., M.Si.)	575.000.000	Revisi I - VI Rp. 350.000.000	Ada. Rp. 350.000.000
12.	Pendampingan khusus sapi indukan wajib bunting (SIWAB)/Dr. Ir. Dedi Sugandi, MP.	125.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sejak revisi I
13.	Sumber Daya Genetik Terkonservasi dan Terdokumentasi (Drs. Iskandar Ishaq, MP.)	100.000.000	Revisi I - VI Rp. 75.000.000	Ada. Rp. 75.000.000
14.	Pengembangan inovasi teknologi untuk peningkatan indeks pertanaman di Jawa Barat (Dr. Ir. Yanto, Surdianto, MP.)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
15.	Peningkatan komunikasi penyuluh di Jawa Barat (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	250.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
16.	Temu tugas peneliti-penyuluh Balitbangtan dan penyuluh daerah di provinsi Jawa Barat (Yayan Rismayanti., S.Pt., MP.)	250.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
17.	Produksi benih sumber padi 10 Ton FS (Kiki Kusyaeri, SP., M.Si.)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
18.	Produksi benih sumber padi biofortifikasi 20 Ton SS (Yati Haryati, SP., M.Sc.)	317.793.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
19.	Produksi benih sebar padi 15 Ton ES (Dr. Tri Hastini., SP., M.Si.)	187.500.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
20.	Produksi benih sebar padi nutri zinc 60 Ton ES (Irma Noviana, SP., M.Si.)	700.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
21.	Produksi benih sumber kedelai 14.5 ton SS (Ir. Bebet Nurbaeti)	721.707.000	Revisi I - VI Rp. 265.000.000	Ada. Rp. 265.000.000
22.	Kerjasama (Dian Firdaus, SH., MP.)	100.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
23.	Pengkajian dan Diseminasi Teknologi BPRL dengan aplikasi pupuk hayati pomi, pestisida nabati pestor fungisida nabati pesnab dan pembenah tanah organik humic acid samhumat (Dr. Ir. Nana Sutrisna, MP.)	Tidak ada	Revisi I - VI Rp. 114.543.000	Ada. Rp. 114.543.000
24.	Uji efektivitas pupuk bio fosfat pada tanaman padi dan bawang merah (Yati Haryati, SP., M.Sc.)	Tidak ada	Revisi I - VI Rp. 110.137.000	Ada. Rp. 110.137.000
25.	Produksi benih cabai merah 40 KG (Dr. Meksy Dianawati., SP., M.Si.)	200.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
26.	Produksi benih sebar komoditas manggis 3500 batang (Mahpudin, SP.)	76.500.000	35.000.000	Ada Rp. 35.000.000
27.	Produksi benih sebar komoditas mangga 3500 batang (Ir. Dian Histifarina., M.Si.)	157.500.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
28.	Produksi benih sebar komoditas kopi robusta 20000 pohon (Ani Suryani, SP., M.Si.)	132.000.000	Revisi I - VI Rp. -	Tidak ada sampai revisi I
29.	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan Di Jawa Barat (Ir. Dian Histifarina., M.Si.)	Tidak ada	Revisi II – VI Rp. 1.500.000.000	Ada Rp. 1.500.000.000
30.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan ternak itik	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 188.250.000	Tidak ada sampai revisi III
31.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan Kentang	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 326.750.000	Tidak ada sampai revisi III
32.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan Kedelai	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 530.775.000	Tidak ada sampai revisi III

No.	Nama Kegiatan/Penjab	Dipa Awal	Perubahan	Status
33.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan Bawang Putih	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 351.312.000	Tidak ada sampai revisi III
34.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan Bawang Merah	Tidak ada	Revisi I – III Rp. 1.002.600.000	Tidak ada sampai revisi III
35.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan Padi	Tidak ada	Revisi I – III Rp. 751.563.000	Tidak ada sampai revisi III
36.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan ternak Domba	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 1.330.300.000	Tidak ada sampai revisi III
37.	Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan ternak sapi potong	Tidak ada	Revisi I - III Rp. 4.518.450.000	Tidak ada sampai revisi III
38.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Ciamis, Pangandaran, Kuningan dan Kota Banjar	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
39.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Purwakarta,Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
40.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 2.000.000.000	Ada Rp. 2.000.000.000
41.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
42.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Bogor	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
43.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
44.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
45.	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi	Tidak ada	Revisi IV - VI Rp. 1.000.000.000	Ada Rp. 1.000.000.000
46.	Layanan Perkantoran (Yayat, SE.)	10.427.700.000	Revisi I - VI Rp. 10.427.700.000	Ada Rp. 10.427.700.000
47.	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Program (Taemi Fahmi, S.Pt.)	109.950.000	Revisi I - V Rp. 56.000.000 Revisi VI Rp. 48.468.000	Ada Rp. 48.468.000
48.	Layanan Keuangan (Yayat, SE.)	81.970.000	Revisi I - V Rp. 50.000.000 Revisi VI Rp. 47.550.000	Ada Rp. 47.550.000
49.	Dukungan operasional penyusunan laporan keuangan SAI pada sekertariat UAPPA/B-W TA.2021 (Yayat, SE.)	300000000	Revisi I - V Rp. 50.000.000 Revisi VI Rp. 34.000.000	Ada Rp. 47.550.000
50.	Kegiatan yang dibiayai PNBP (Yayat, SE.)	176.660.000	Revisi I - VI Rp.176.660.000	Ada Rp. 176.660.000
51.	Layanan manajemen kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan (Yayat, SE.)	72.109.000	Revisi I - V Rp. 50.000.000 Revisi VI Rp. 41.000.000	Ada Rp. 41.000.000
52.	Pengelolaan instalasi pengkajian/laboratorium kebun	58.408.000	Revisi I - V Rp. 105.000.000	Ada Rp. 95.300.000

No.	Nama Kegiatan/Penjab	Dipa Awal	Perubahan	Status
	percobaan cipaku (koleksi tanaman plasma nutfah ,varietas unggul, pohon induk) Abdurahman		Revisi VI Rp. 95.300.000	
53.	Koordinasi Manajemen Pengkajian (Dr. Ir. Wiratno, M.Env., M.gt./yayat, SE.)	53.500.000	Revisi I - V Rp. 55.000.000 Revisi VI Rp. 38.510.000	Ada Rp. 38.510.000
54.	Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian (Didit Rahadian, S.TP., M.Sc.)	54.203.000	Revisi I - V Rp. 24.982.000 Revisi VI Rp. 20.057.000	Ada Rp. 20.057.000
55.	Renovasi Tempat Parkir Kendaraan Roda 4 (yayat, SE.)	200.000 000	Revisi I - VI Rp. 197.531.000	Ada Rp. 197.531.000
56.	Evaluasi dan Pelaporan(LAKIP SAKIP) (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	69.860.000	Revisi I - V Rp. 45.000.000 Revisi VI Rp. 28.407.000	Ada Rp. 28.407.000
57.	Pembangunan Database Mendukung Kajian Strategis Kementan (Dr. Darojat Prawiranegara, SP., M.Si.)	Tidak ada	Revisi I - V Rp. 50.000.000 Revisi VI Rp. 34.250.000	Ada Rp. 34.250.000

Keterangan: DIPA Revisi 1 (17/02/2021); DIPA Revisi 2 (26/03/2021); DIPA Revisi 3 (05/04/2021); DIPA Revisi 4 (18/05/2021); DIPA Rev 5 (21/06/2021) dan DIPA Rev 6 (22/07/2021)

Tabel 37 memperlihatkan bahwa dinamika perubahan kegiatan dan perubahan anggaran refocusing terjadi begitu cepat. Sampai dengan pertengahan tahun 2021, hampir setiap bulannya terjadi revisi Dipa. Antara Dipa Awal dengan Dipa revisi I terjadi dalam kurun waktu 1 bulan (Pebruari), waktu antara Dipa revisi I dengan Dipa revisi II terjadi dalam kurun waktu 1 bulan (Maret) begitu juga sampai dengan Dipa revisi VI. Perubahan Dipa terjadi pada perubahan kegiatan dan perubahan anggaran. Pada tahap awal Bulan Januari, beberapa penanggungjawab baru melakukan tahap seminar proposal berikut perbaikan bahkan beberapa penanggungjawab telah melakukan koordinasi tahap awal, namun hilangnya kegiatan dalam kurun waktu 1 bulan menyebabkan para penanggungjawab belum sempat membuat kelengkapan dokumen lainnya seperti ROPP/RODHP/ROKTM, Juknis maupun kelengkapan lainnya.

Terdapat 20 kegiatan yang pada Dipa awal telah dianggarkan, namun pada bulan berikutnya di drop/tidak ada kegiatannya, jumlah tersebut hampir 48.6 persen kegiatan penelitian RPTP dan RDHP pada Dipa awal dihilangkan, sedangkan kegiatan yang masih tersisa hanya kegiatan manajemen (RKTM) sebesar 35.2 persen dan beberapa kegiatan pengkajian sebesar 16.2 persen. Kegiatan yang tersisa juga mengalami perubahan besaran anggaran. Beberapa penanggungjawab yang memiliki sisa anggaran akibat refocusing, menyesuaikan kembali proposal dan output kegiatannya sesuai dengan besaran anggaran yang tersedia.

Tabel 37 juga menunjukkan bahwa terdapat 20 kegiatan baru, dimana sebelumnya tidak ada anggaran pada Dipa awal. Terdapat 2 kegiatan kerjasama terdiri dari kerjasama Pengkajian dan Diseminasi Teknologi BPRL dengan aplikasi pupuk hayati pomi, pestisida nabati pestor fungisida nabati pesnab dan pembenah tanah organik humic acid samhumat dan kerjasama Uji efektivitas pupuk bio fosfat pada tanaman padi dan bawang merah; 1 kegiatan hilirasi Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Jawa Barat; 8 kegiatan yang sebelumnya pada Dipa awal tidak dianggarkan, muncul pada Dipa revisi I – III (kurun waktu dua bulan pelaksanaan) kegiatan tersebut terdiri dari Diseminasi Inovasi teknologi perbibitan ternak itik, domba dan sapi potong serta Diseminasi Inovasi teknologi perbenihan kentang, kedelai, bawang putih, bawang merah dan padi. Namun kegiatan tersebut kemudian dihilangkan pada Dipa revisi ke-IV pada bulan April. Berdasarkan hasil evaluasi, sampai dengan pertengahan tahun ke-delapan kegiatan tersebut belum ada proposal dan SK penanggungjawab, namun pada laporan bulanan kegiatan tersebut dilaporkan dan sebagian besar hanya melaporkan baru sampai tahap pembuatan proposal; 1 kegiatan Pembangunan Database Mendukung Kajian Strategis Kementan dan 8 kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan dan Perbibitan Badan Litbang Pertanian di wilayah Dapil Jawa Barat yang muncul pada periode Bulan Mei. Kegiatan tersebut merupakan luncuran kegiatan aspirasi Dewan di wilayah Jawa Barat. Berikut grafik perubahan anggaran kegiatan selama TA. 2021.

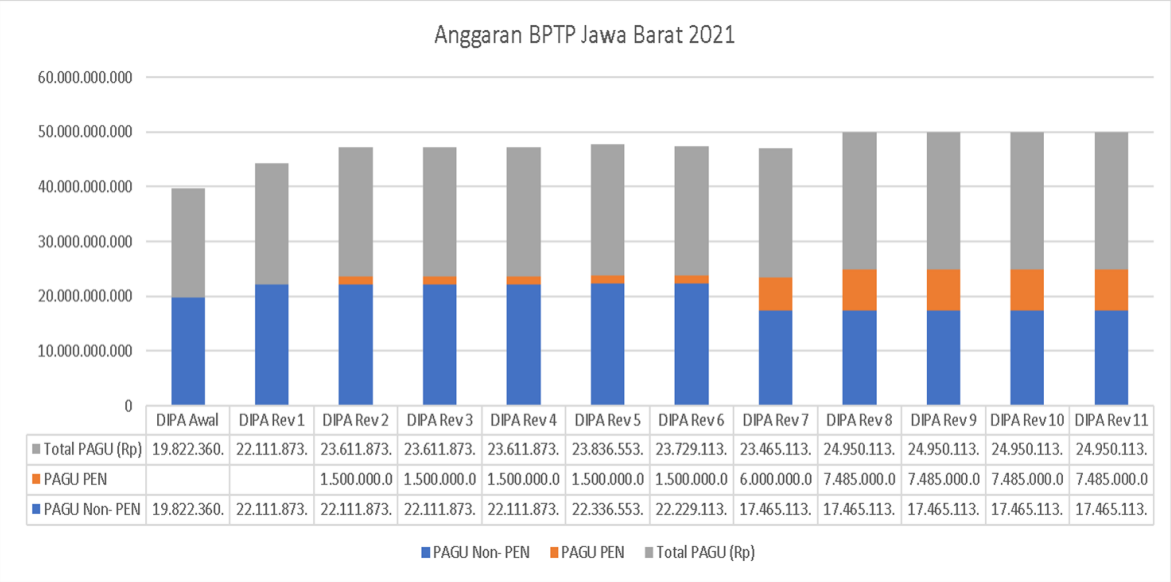

	DIPA Awal	DIPA Rev 1	DIPA Rev 2	DIPA Rev 3	DIPA Rev 4	DIPA Rev 5	DIPA Rev 6	DIPA Rev 7	DIPA Rev 8	DIPA Rev 9	DIPA Rev 10	DIPA Rev 11
Total PAGU (Rp)	19.822.360.	22.111.873.	23.611.873.	23.611.873.	23.611.873.	23.836.553.	23.729.113.	23.465.113.	24.950.113.	24.950.113.	24.950.113.	24.950.113.
PAGU PEN			1.500.000.0	1.500.000.0	1.500.000.0	1.500.000.0	1.500.000.0	6.000.000.0	7.485.000.0	7.485.000.0	7.485.000.0	7.485.000.0
PAGU Non- PEN	19.822.360.	22.111.873.	22.111.873.	22.111.873.	22.111.873.	22.336.553.	22.229.113.	17.465.113.	17.465.113.	17.465.113.	17.465.113.	17.465.113.

Gambar 2. Grafik perubahan anggaran kegiatan TA. 2021

Terkait perubahan anggaran, sampai dengan akhir tahun kegiatan; proposal yang sifatnya baru telah selesai dibuat dan beberapa proposal lama telah mengalami perbaikan

karena terjadi perubahan/pengurangan anggaran yang menyebabkan para penanggungjawab menyesuaikan kegiatan dan output kegiatannya.

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Tabel 38. Estimasi dan realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2021

Uraian	ESTIMASI PNBP Tahun ini	REALISASI Penyetoran 1		Sisa *) Estimasi PNBP
		Jumlah	%	
1. Penerimaan Umum	-	166.771.170	0	(166.771.170)
2. Penerimaan Fungsional	455.500.000	479.985.300	105,4	(24.485.300)
Jumlah PNBP	455.500.000	646.756.470	142,0	(191.256.470)

Tabel 39. Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 2021

KODE MAX	JENIS PENERIMAAN	TARGET	REALISASI
425131	Sewa Rumah Dinas/Rumah Negeri	-	3.365.376
425131	Pendapatan Sewa Pemamfaatan Ruang	-	2.721.000
425131	Pendapatan Sewa Lahan untuk ATM BNI	-	-
425793	Pend.penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap pihak lain/pihak ketiga	-	6.249.200
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	-	37.888.600
425913	Penerimaan kembali belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	-	24.203.932
425912	Penerimaan kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	74.003.532
425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	16.543.210
425791	Pendapatan penyeleaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara terhadap Peg. Negri bukan bend/pejabat lain	-	1.796.320
JUMLAH PENERIMAAN UMUM		-	166.771.170
KODE MAX	**JENIS PENERIMAAN FUNGSIONAL**	**TARGET**	**REALISASI**
425112	**Penj. Hasil Pertanian/Perkebunan**	**193.000.000**	**217.680.300**
423112	Penj. Hasil Peternakan dan Perikanan	-	-
425151	Pendapatan Sewa Guest House	7.500.000	1.275.000
425434	Pendapatan Hasil penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		6.030.000
425439	Pendapatan penelitian/Riset,survey,pemetaan dan pengembangan Iptek Lainnya	255.000.000	255.000.000
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL		455.500.000	479.985.300
JUMLAH PNBP		**455.500.000**	**646.756.470**

3.2.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik (98,35%). Hasil efisiensi dan nilai efisiensi dapat diukur dari perhitungan anggaran, realisasi, dan volume terhadap indikator kinerja tahun berjalan, yaitu: (1) indikator Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan; dan (2) jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Untuk indikator lainnya, Kegiatan PNBP tidak dihitung karena tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan tersebut. Tahun 2021 BPTP Jawa Barat mengelola APBN sebesar Rp. 24.950.113.000,- naik jika dibandingkan dengan besaran APBN 2020 yang mencapai Rp. 14.888.243.000,-. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp. 24.564.574.462,- dengan persentase serapan sebesar 98,45 persen. Secara umum capaian keuangan masing-masing indikator kinerja melebihi 90 persen dengan kisaran capaian antara 95,58 persen sampai dengan 100,00 persen. Kinerja capaian fisik Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat telah melampaui target yang ditetapkan, dengan rata-rata capaian sebesar 138 persen yang dapat digolongkan dalam kategori sangat berhasil dengan semua capaian fisik melebihi 100 persen dengan kisaran 100 – 200 persen.

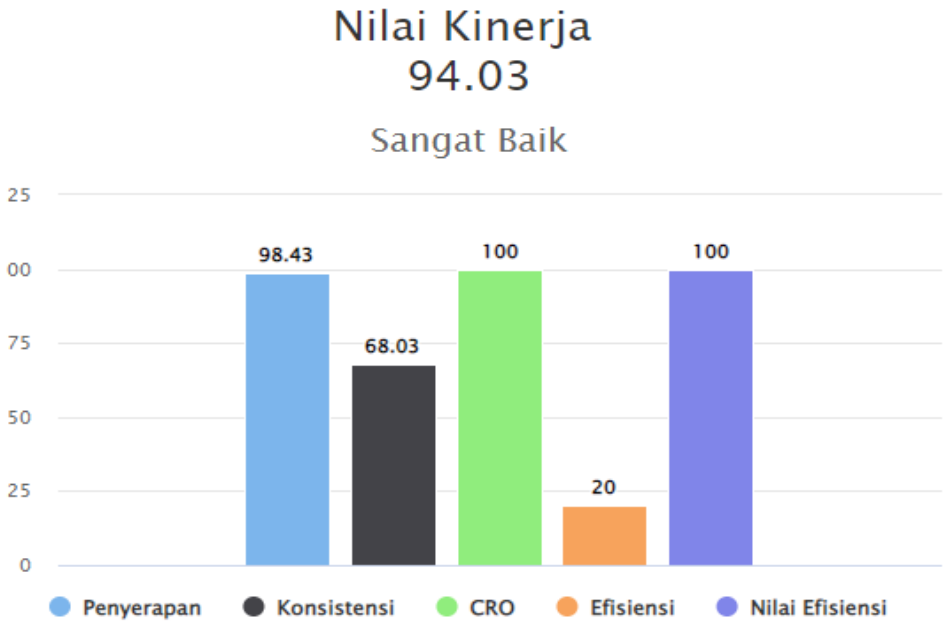

Gambar 3. Nilai efisiensi indikator kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2021

Bila dibandingkan antara sumber dana yang dialokasikan dengan hasil (output) kinerja yang dicapai, maka BPTP Jawa Barat dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi dalam mencapai kinerjanya. Hal ini didasari dari pengertian mengenai

efisiensi, yaitu efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Atau dengan kata lain, efisiensi dapat diterjemahkan sebagai perbandingan output terhadap input. Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011, BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 20 atau nilai efisiensi sebesar 100.

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan di BPTP Jawa barat dan sasaran kumulatif tahun 2021 telah dicapai dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan:

1. Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu kerjasama pengkajian teknologi dari target 1 kerjasama terealisasi sebanyak 2 kerjasama (200%) dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi (teknologi) target 4 teknologi realisasi 8 teknologi (200%);
2. Indikator kinerja memperoleh capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) adalah Diseminasi Teknologi Pertanian (200%), produksi benih kedelai (113%), jaringan Kerjasama (200%), dan Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) (200%). Indikator kinerja lainnya dalam kategori baik (100%).
3. Secara umum nilai capaian kinerja selama pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 menunjukkan hasil rata-rata di atas 100% (138 %).
4. Nilai capaian tahun 2021 dibandingkan dengan target tahun 2020 yang terdapat pada Renstra Revisi tahun 2020 - 2024, secara umum menunjukkan hasil melebihi target yang telah ditetapkan.
5. Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011. BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 20 atau nilai efisiensi sebesar 100.

4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

1. Melakukan padu padan pola kerjasama, baik dengan BBP2TP, Balit Komoditas, pihak ketiga (perusahaan) maupun dengan internal personalia kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dan
2. Perlunya distribusi dan re-distribusi sumber daya manusia (SDM) internal BPTP Jawa Barat agar SDM yang ada dapat diberdayakan secara maksimal guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang semakin berat, baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian maupun dalam rangka mengakomodir kebutuhan teknologi daerah Provinsi Jawa Barat.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala Badan Litbang dengan Kepala BPTP Jawa Barat

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
Jalan Kayuambon No. 80, Lembang - Bandung Barat 40391
Telepon : 022-2786238, Fax : 022-2789846
E-mail : bptp-jabar@litbang.pertanian.go.id, Website : http://jabar.litbang.pertanian.go.id

mutu certification international
ISO 9001:2015 Cert # MCI-QMS:676

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yiyi Sulaeman
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lembang, 08 November 2021

Pihak Kedua | Pihak Pertama

Fadjry Djufry | Yiyi Sulaeman

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala BPTP Jawa Barat dengan Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
Jalan Kayuambon No. 80, Lembang - Bandung Barat 40391
Telepon : 022-2786238, Fax : 022-2789846
E-mail : bptp-jabar@litbang.pertanian.go.id, Website : http://jabar.litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Didit Rahadian

Jabatan : Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Wiratno
Jabatan : Plt Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 03 September 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Wiratno	Didit Rahadian

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021, antara Kepala BPTP Jawa Barat dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
Jalan Kayuambon No. 80, Lembang - Bandung Barat 40391
Telepon : 022-2786238, Fax : 022-2789846
E-mail : bptp-jabar@litbang.pertanian.go.id, Website : http://jabar.litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yayat

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Wiratno

Jabatan : Plt Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,03 September 2021

Plt Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Wiratno	Yayat